

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah MTs Al-Ikhwan Banjarmasin Jalan Veteran. Rt. 23 No. 10 Kel. Sungai Bilu Banjarmasin Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pemahaman fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data/gambaran yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan
2. Metode ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden

⁴³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet.20, h. 7.

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak terhadap kejelasan pengaruh bersma terhadap pola-pola nilai.

Bertumpu pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha penuh untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan meluas mengenai “Pemahaman Siswa terhadap materi Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTs Al-Ikhwan.”⁴⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini dinamakan peneltian korelasional.

Penelitian koresional merupakan suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII di MTs Al-Ikhwan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pemahaman Siswa terhadap materi Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet IV, h. 8.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hal yang pokok untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisis hipotesis yang sudah dirumuskan.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah

- 1). Data yang berkenaan dengan latar belakang pemahaman peserta didik pada materi palajaran aqidah akhlak pada kurikulum 2013 yaitu:
 - a). tujuannya mengetahui permasalahan yang dapat mempengaruhi pemahaman materi akidah akhlak pada kurikulum 2013.
 - b). seberapa besar tingkatan pemahaman materi akidah akhlak kurikulum 2013
 - c). Faktor apa yang mempengaruhi peserta didik untuk memahami materi akidah akhlak pada kurikulum 2013.

b. Data penunjuang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan lingkungan penelitian yang disebutkan berikut ini:

- 1) Gambaran umum dari keadaan sekolah MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
- 2) Keadaan lingkungan dari kelas VIII di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, maka diperoleh dari sumber secara langsung yaitu sebagai berikut:

a. Guru Mata Pelajaran

Dari guru mata pelajaran di peroleh informasi (data) yang secara akurat mengenai penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak, meliputi: perubahan atau peningkatan pemahaman pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta apa yang dapat mempengaruhi keterlambatan peserta didikan dalam pemahaman materi tersebut.

b. Peserta Didik

Peserta didik sebagai orang yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang hubungan dengan studi literature atau kepustakaan (library research) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (field research). Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penggalian data perilaku subjek secara luas, menangkap berbagai macam

interaksi, dan secara terbuka mengeksplorasi topik-topik yang akan diteliti.⁴⁵ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utama untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera juga akan dibantu oleh alat bantu lain sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan antara lain seperti buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.⁴⁶ Metode ini dapat digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses yang terjadi saat pembelajaran yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam penerapan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara

⁴⁵Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 45.

⁴⁶Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴⁷ Metode ini dapat digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran menggunakan penerapan kurikulum 2013. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana proses pemahaman siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran akidah akhlak dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip buku. Dokumen yang dijadikan sumber data bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari tempat penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), verita, biografi, peraturan, dan kebijakan.⁴⁸

Metode ini digunakan mencari data mengenai pemahaman siswa dalam proses belajar menggunakan kurikulum 2013.

⁴⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 372.

⁴⁸Hasan Basri, *Pendidikan karakter berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara Semarang, 2017), cet. 1, h. 83.

4. Metode Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan bahan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴⁹ Tes hasil belajar bentuk uraian merupakan salah satu alat pengukuran hasil belajar, tepat dipergunakan apabila pembuatan soal (guru, dosen, panitia ujian, dan lain-lain) disamping ingin mengungkapkan daya ingat dan pemahaman *testee* terhadap materi pelajaran yang ditanyakan dalam tes, juga dikehendaki untuk mengungkapkan kemampuan *testee* dalam memahami berbagai macam konsep.⁵⁰

Metode tes ini diberikan untuk memperoleh data kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes secara lisan pada siswa dengan seperangkat pertanyaan materi fitnah dan namimah.

F. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Langkah peneliti selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurut data kedalam pola kategori menjadi satu uraian

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 78

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 194

dasar, sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.⁵¹ Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁵² Metode ini memiliki tujuan yang dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena penelitian. Metode ini menjelaskan data atau objek secara alami, objektif, dan apa adanya (factual). Metode ini yang digunakan untuk meneliti wacana pada umumnya dimulai dengan mengklasifikasi objek penelitian. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang didapat, kemudian dianalisis sedemikian rupa secara akurat, cermat dan sistematis. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara, dokumen yang berasal dari observasi yang sudah dilakukan peneliti. Kemudian agar data yang sudah diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun focus masalah, akan dilakukan dua langkah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang sudah dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga laporan penelitian selesai. Sebagai langkah pemula data yang merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa-siswanya dipilih beberapa untuk di fokuskan dengan fokus penelitian dan masalah yang

⁵¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet.20, hlm.6.

⁵²*Ibid.*, hlm.11.

terkandung didalamnya, bersamaan dengan pemilihan data tersebut peneliti memburu data baru.

2. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang baru didapat. Data ini dianalisis sedemikian rupa lalu dibandingkan dengan data-data yang terdahulu. Agar lebih jelasnya langkah yang digunakan peneliti yaitu:
 - a. Menelaah seluruh hasil data yang sudah didapat yaitu, dari observasi, wawancara dan dokumentasi,
 - b. Memilah-milah dan mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

- 1). Mengumpulkan informasi secara actual dan terperinci.
- 2). Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data yang memperlihatkan kondisi dan praktik yang berlaku
- 3). Dan melakukan evaluasi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.

d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

1. Seminar proposal.
2. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
4. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

1. Menghubungi responden dan informan
2. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD)
3. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
4. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya,
5. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
6. Menyempunakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.